

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Secara umum, pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan telah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.
2. Manajemen sarana dan prasarana memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap upaya membangun daya saing sekolah di SMA Negeri 1 Tambangan. Kontribusi tersebut terlihat melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran, peningkatan prestasi peserta didik, pembentukan citra sekolah, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.
3. Faktor pendukung dalam manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan meliputi kemampuan guru dalam memanfaatkan fasilitas sekolah, adanya kerja sama antarwarga sekolah, serta keterlibatan komite sekolah dalam pengembangan fasilitas pendidikan. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan anggaran sekolah, belum lengkapnya beberapa fasilitas terutama laboratorium, serta masih rendahnya kesadaran sebagian peserta didik dalam menjaga dan memelihara fasilitas sekolah. Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah melakukan berbagai upaya seperti memanfaatkan anggaran secara maksimal, menentukan skala prioritas kebutuhan, serta memberikan pembinaan dan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya menjaga sarana dan prasarana sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana melalui penyusunan perencanaan jangka panjang serta meningkatkan pengawasan terhadap pemanfaatan fasilitas sekolah agar penggunaan sarana dan prasarana menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan fasilitas pembelajaran secara optimal serta berperan aktif dalam menjaga dan mengawasi penggunaan sarana dan prasarana sekolah selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Komite Sekolah

Komite sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kerja sama dengan pihak sekolah dalam mendukung pengembangan dan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam menjaga serta memelihara sarana dan prasarana sekolah agar fasilitas yang tersedia dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan menggunakan pendekatan yang lebih luas, variabel yang lebih beragam, atau lokasi penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 2026. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Sarana dan Prasarana yang Berimplikasi pada Daya Saing Sekolah. *Hasil Wawancara*. 14 Juli 2026, SMA N 1 Tambangan.
- Abidin, 2026. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. *Hasil Wawancara*. 14 Juli 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Adawiyah, 2026. Kontribusi Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Upaya Membangun Daya Saing Sekolah di SMA Negeri 1 Tambangan. *Hasil Wawancara*. 14 Juli 2026, SMA N 1 Tambangan.
- Adawiyah, 2026. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan. *Hasil Wawancara*. 14 Juli 2026, SMA Negeri 1 Tambangan.
- Aditia, R., & Szell, K. (2025). Belonging matters : How context and inequalities shape student achievement in Indonesia. *International Journal of Education Research*, 9(February), 2–17. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2025.100512>
- Amaliyah, A., Baharun, H., Rahman, F., & Maryam, S. (2022). Enhancement School Competitiveness Through A Literacy Culture Based on Local Wisdom. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2325–2333. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.2094>
- Andreyanto, F., Zulkifli, D., Mohzana, Aryesam, A., Sampe, N., & Ardianto, R. E. (2025). *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Askara Sastra Media.
- Anggriani, W., Aglesia, A. S., & Fathurrochman, I. (2024). Inovasi Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Transformasi Mutu dan Daya Saing Sekolah. *Jurnal Komunikasi, Sosial, Dan Ilmu Politik*, 1(7), 223–228.
- Ardiansyah, D., Iskiantoro, O. A. H., Andiansyah, F., Ernawati, R., Tursino, & Enas. (2024). Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus SDN Bantarsari Kabupaten Cilacap). *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 183–195. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i1.1571>
- Arifin, Z. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 90–103.
- Ayuni, K., Margono, H., & Amir, J. (2025). The impact of curriculum quality and brand image on private school competitiveness. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(1), 1–9.
- Ayusaputri, K. G., Musatafa, I. A., Syamsuddin, & Warman. (2024). Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Ba*, 8(6), 4766–4776.
- Budiaji, R. A., Hanafi, S., & Atikah, C. (2024). The Strategic Role of Education Quality Management Function on Competitiveness in High School. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 10(02), 243–250.

- Chasovy, A., □ M. G., & Ernawat. (2023). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Education Research*, 4(2), 662–668.
- Fadilla, A. S., & Syukri, M. (2024). Facilities and Infrastructure Management in Implementing National Education Standards at SMP Negeri 35 Medan. *Jurnal Mnajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 8(3), 159–172. <https://doi.org/10.17977/um025v8i32024p159>
- Fauzi, M. I. F. (2022). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sumberrejo Jember. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 64–79.
- Fauzi, M. I. F., & Rasiha, M. W. (2025). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (M. I. F. Fauzi (ed.)). Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Fitria, F. M., Sulfiani, Zahro, F. A., Syapuan, A., & Jihadilla, N. (2024). Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 8(2), 143–151.
- Ginangjar, M. H., Rahman, & Jundullah, M. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di SMA Al-Minhaj Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 103–118. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3693>
- Hapsari, R. Q., Nisa, C., Wibowo, F. C., Ar-Rif'an, H., Umam, M. M., & Seha, H. N. (2025). *Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar*. 4(1), 6949–6954.
- Harahap, N. I. Y., & Zakir, S. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu dan Daya Saing Sekolah di SD IT Robbani Rantauprapat Sumatera Utara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 468–478.
- Harini, H., Zukhrufin, F. K., Dinul, H., & Wahyusi, Q. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION*, 9(1), 1–20.
- Hasnadi. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *BIDAYAH: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(2), 153–164.
- Hermawan, D. (2021). *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Klik Media.
- Iskandar, M. F., Hayat, A. B., & Mujaddid, M. (2024). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Bina Cendekia. *Tanzhimuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 175–188.
- Jannah, N. B. H., & Fadhilah, L. (2025). Manajemen Sarana dan Prasarana : Analisis Ergonomis Sekolah Inklusif. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(12). <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i12.2025.8>
- Jasmine, S. F., & Setiawan, A. C. (2023). Implementasi Program the Twin School Class dalam Membentuk Citra Lembaga (Studi Kasus di SMA Negeri 2

- Mataram). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(5), 1088–1106.
- Jaya, I., Siradjuddin, & Mardhiah. (2024). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Mewujudkan Daya Saing Mutu Pendidikan. *Nazzama Journal of Management Education*, 3(2), 164–180.
- Khadafi, A., Dwiki, V., & Yuhaeni, Y. (2024). Pengertian , Fungsi dan Tujuan Manajemen Pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(4), 377–387.
- Khikmah, N. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrsi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 123–130.
- Lailisholawati, L. (2023). Analisis Daya Saing dan Inovasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 07(04), 614–628.
- Mahbub, & Anggraini, S. R. (2021). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 3(1), 52–68.
- Mahfud, & Hanif, M. (2025). Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Kompetisi Pendidikan: Tinjauan dari Perspektif Pilihan Rasional Studi Kasus di SMK Mulia Bakti Purwokerto. *At-Tadris : Journal of Islamic Education*, 3(2), 69–79. <https://doi.org/10.56672/attadris.v3i2.415>
- Mahmud, A., Pratama, H., & Ilyas, M. (2023). Perencanaan, Pengadaan, Inventarisasi, Pemeliharaan, Penghapusan: Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah Pendidikan Islam. *Jurnal Al- Hikmah Way Kanan*, 4(2), 96–105.
- Mbatu, E., Ullly, I., Lede, A., Tanhi, K., Punuf, M., & Solle, Y. Y. E. (2026). Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 03(01), 465–469.
- Milah, A. R., Suhertin, T., Kurnia, D., Nurmallasari, N., Misbahuddin, & Dhiaulhaq, F. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Proses Pembelajaran (Studi di SMK Terpadu Al-Ikhwan). *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 1(4), 529–534. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i4.373>
- Mubarok, te J., Kania, A., Nuraeni, I. N., Widianingsih, A. . R., & Fauzi, I. K. A. (2025). *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah*. 10, 92–98.
- Mufti, S., Suciati, T. P., & Lestari, Z. (2025). Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah SMP Negeri 1 Medan. *Ar Rumman- Journal Of Education and Learning Evaluation*, 2(1), 182–187.
- Murniyanto. (2025). Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di SMPN 1 Curup Murni Yanto. *Jurnal Literasiologi Indonesia*, 13(3), 98–117.

- Muslikhudin, & Muh.Hanif. (2024). Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja. *Journal of Islamic Education Management*, 4(3), 543–561. <https://doi.org/10.47476/manageria.v4i3.3933>
- Nauraida, I. D., & Triwiyanto, T. (2024). Hambatan dalam Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah : Sebuah Meta-analisis. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(4), 35–45.
- Nelliraharti, & Nida Jarmita. (2025). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal of Education Science (JES)*, 11(1), 35–43. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/4793>
- Ningsih, A. C., Silalahi, E., Ramadhanti, A., & Rahmadani, L. (2024). Studi Literatur : Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14(April), 209–216. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i1.624>
- Nurafni, Sriwardona, & Rianawati. (2025). Optimizing Educational Facility Management : Key Strategies for Bridging the Quality Gap. *Journal of Education Management Research*, 04(03), 933–942.
- Nurfitriani, A., & Utari, R. (2025). Dominasi Faktor Kepemimpinan dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Keunggulan Kompetitif Sekolah : Systematic Literature Review. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 8(2), 417–428.
- Nursyaida, M. J. A. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 1 Buntulia. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 2(3), 127–133.
- Octavira, I. N., Permana, J., Prihatin, E., Hartini, N., & Muammar, M. R. (2024). Blue Ocean Strategy to Develop School Competitiveness : A Case Study. *IRJE: Indonesian Research Journal in Education*, 8(2), 878–887.
- Putri, D. E., & Sumarsono, R. B. (2024). Analisis Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 81–90.
- Putri, S. N. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 95–104.
- Ramadona, A. (2024). Manajemen Inventarisasi Sarana Pendidikan di SMA PGRI Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAMAT*, 35(1).
- Riyadi, S. (2025). Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5219–5228.
- Saputra, A., & Setiawan, A. (2024). Hambatan dan Solusi Menejemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Proceedings of International Conference on Educational Management*, 1(1), 257–270.

- Saputri, R. Y., & Oktaria, S. D. (2023). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Membangun Sekolah yang Efektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(2), 141–147.
- Sari, P. M., Giatman, M., & Ernawat. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Mendukung Proses Pembelajaran : Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 8(3), 43437–43447.
- Sobirin, Kusmayani, R., & Diani, W. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *El Madrasa : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1–15.
- Srianah, Haryati, T., & Miyono, N. (2024). Strategi Meningkatkan Mutu dan Daya Saing Madrasah Melalui Program Unggulan di MA NU 01 Limpung. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 71–78.
- Sufi, I. S., Tinambunan, F. S., & Suharyati, H. (2024). Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Mutu Pembelajaran. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(9), 10860–10865.
- Sukma, H. S., Iskandar, & Pahrudin, A. (2024). Manajemen Mutu Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 242–252.
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59–66.
- Susanti, M. (2023). Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Atas. *AL-MARSUS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 43–51.
- Susanto, N. W., & Hermina, D. (2024). Peningkatan Daya Saing Sekolah Melalui Implementasi Platform Pendidikan Nasional Berbasis Teknologi di Indonesia. *Management of Education: Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 85–98.
- Syafitri, R. (2023). Model Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Lulusan yang Berkarakter Religius di Era Disrupsi (Studi kasus pada MAN 1 Kabupaten Rokan Hilir). *Journal of Education Research*, 4(c), 1744–1752.
- Thamrin, H., & Arham. (2024). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam. *Jurnal Pengembangan Dan Penelitian Pendidikan*, 06(3), 160–167.
- Wulandari, F., Hasra, Wahyuni, S., Wijaya, H., & Nurlaili. (2024). Analisis SWOT Daya Saing Sekolah: Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(4), 1–19.
- Yuliarman, F., Kasmini, L., & Putra, M. (2024). Kontribusi Komite Sekolah Terhadap Proses Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Kecamatan Labuhanhaji. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 1147–1159.
- Zamroni, Baharun, H., Rozi, F., Sholeha, W., & Anggraini, Y. (2022). Intercultural

Communication : Strategy to Improve School Competitiveness Based on Public Demand. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2886–2895. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2123>

Zhafirah, A. R., Nurlaeli, A., & Ma'shum, S. (2024). Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Journal Dirasah*, 7(2), 846–858.



LAMPIRAN

PANDUAN OBSERVASI

Judul Penelitian: Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan)

A. Tahap Deskripsi

No.	Aspek yang Diamati	Uraian
1	Tempat penelitian	Observasi dilaksanakan di lingkungan SMA Negeri 1 Tambangan, meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, fasilitas teknologi informasi, tempat ibadah, halaman sekolah, serta fasilitas pendukung lainnya.
2	Pelaku yang terlibat	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru, tenaga kependidikan/staf, peserta didik, serta pihak lain yang terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah.
3	Kegiatan yang diamati	Mengamati proses pengelolaan sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan atau pendistribusian, penggunaan/pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan sarana dan prasarana. Aspek tersebut sesuai dengan ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana yang digunakan dalam penelitian.
4	Benda/alat pendukung	Ruang dan bangunan sekolah, meja dan kursi, papan tulis, peralatan laboratorium, komputer dan perangkat teknologi informasi, buku/peralatan pembelajaran, fasilitas olahraga, fasilitas ibadah, fasilitas kebersihan, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya.
5	Tujuan pengamatan	Untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai kondisi, ketersediaan, kelayakan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan serta melihat kontribusinya dalam mendukung proses pembelajaran dan membangun daya saing sekolah.

B. Tahap Reduksi

Pada tahap reduksi, hasil pengamatan difokuskan pada informasi yang benar-benar berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang tidak berhubungan langsung dengan manajemen sarana dan prasarana serta daya saing sekolah tidak menjadi fokus utama. Adapun aspek yang direduksi meliputi:

No.	Fokus Pengamatan	Indikator yang Diamati
1	Perencanaan sarana dan prasarana	Kesesuaian sarana dan prasarana dengan kebutuhan sekolah, peserta didik, kegiatan pembelajaran, serta skala prioritas pengembangan fasilitas.
2	Pengadaan sarana dan prasarana	Ketersediaan fasilitas yang dibutuhkan, proses penyediaan fasilitas, dan kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pembelajaran.
3	Inventarisasi	Adanya pencatatan dan pendataan sarana dan prasarana, jumlah fasilitas, kondisi barang, serta penempatan fasilitas.
4	Penyimpanan dan penataan	Kerapian, keamanan, kebersihan, dan keteraturan tempat penyimpanan serta penataan sarana dan prasarana.
5	Pemanfaatan	Sejauh mana sarana dan prasarana digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya.
6	Pemeliharaan	Kebersihan, perawatan, pemeriksaan kondisi fasilitas, serta tindakan yang dilakukan ketika terjadi kerusakan.
7	Pengawasan	Bentuk pengawasan terhadap penggunaan, kondisi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
8	Kondisi sarana dan prasarana	Kelengkapan, kelayakan, kebersihan, keamanan, kenyamanan, dan fungsi fasilitas yang tersedia.
9	Kontribusi terhadap pembelajaran	Pemanfaatan fasilitas dalam menciptakan pembelajaran yang nyaman, efektif, kreatif, inovatif, dan mendukung prestasi peserta didik.
10	Kontribusi terhadap daya saing sekolah	Kondisi dan pemanfaatan fasilitas dalam mendukung kualitas lulusan, citra sekolah, kepercayaan masyarakat, dan minat peserta didik baru.
11	Faktor pendukung	Kerja sama warga sekolah, keterlibatan stakeholder, kemampuan guru memanfaatkan fasilitas, serta dukungan lain dalam pengelolaan sarana dan prasarana.
12	Faktor penghambat	Keterbatasan fasilitas, keterbatasan anggaran, kerusakan fasilitas, kurang optimalnya

		pemanfaatan, atau kendala lain dalam pengelolaan sarana dan prasarana.
--	--	--

C. Tahap Seleksi/Penyajian Data

Pada tahap seleksi, data hasil observasi dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu (1) manajemen sarana dan prasarana pendidikan, (2) kontribusi manajemen sarana dan prasarana terhadap daya saing sekolah, dan (3) faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaannya. Data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan.

Secara khusus, pengamatan terhadap daya saing sekolah diarahkan pada tiga aspek yang digunakan dalam penelitian, yaitu kualitas lulusan, citra sekolah, dan peningkatan peserta didik baru. Skripsi juga menjelaskan bahwa pengelolaan fasilitas yang baik berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran, prestasi peserta didik, citra sekolah, dan kepercayaan masyarakat.

D. Tahap Kesimpulan

Pada tahap akhir, hasil observasi digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai kondisi nyata manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan, tingkat pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas, kontribusinya terhadap proses pembelajaran dan daya saing sekolah, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaannya. Hasil observasi selanjutnya dibandingkan dengan hasil wawancara dan dokumentasi sebagai bagian dari triangulasi data. Dalam skripsi, observasi dan dokumentasi memang digunakan untuk memperkuat temuan mengenai pemanfaatan fasilitas sekolah.

FORMAT OBSERVASI

No.	Fokus Observasi	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
1	Perencanaan Sarana dan Prasarana	Sekolah melakukan identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	✓		Terdapat fasilitas yang disediakan berdasarkan kebutuhan pembelajaran
		Perencanaan sarana dan prasarana melibatkan pihak-pihak terkait	✓		Adanya keterlibatan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah
		Sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan sekolah	✓		Tersedianya ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang guru, dan fasilitas pendukung lainnya
		Sekolah menentukan skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana	✓		Fasilitas yang dianggap paling mendesak diprioritaskan untuk dipenuhi
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana	Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan hasil perencanaan	✓		Fasilitas yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan
		Pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kemampuan anggaran sekolah	✓		Pengadaan mempertimbangkan ketersediaan anggaran sekolah
		Sarana dan prasarana yang diadakan dapat mendukung kegiatan pembelajaran	✓		Tersedianya media pembelajaran, proyektor, alat peraga, dan fasilitas pembelajaran lainnya

3	Inventarisasi Sarana dan Prasarana	Sekolah melakukan pencatatan sarana dan prasarana yang dimiliki	✓		Terdapat daftar atau data inventaris sarana dan prasarana
		Kondisi dan jumlah sarana dan prasarana dapat diketahui dengan jelas	✓		Terdapat data mengenai jumlah dan kondisi fasilitas
		Sarana dan prasarana ditempatkan sesuai dengan fungsi dan kebutuhannya	✓		Fasilitas berada pada ruang atau tempat yang sesuai dengan penggunaannya
4	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran	✓		Guru menggunakan fasilitas sekolah dalam proses belajar mengajar
		Laboratorium dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran	✓		Laboratorium digunakan dalam kegiatan praktik atau pembelajaran
		Media pembelajaran dan teknologi dimanfaatkan oleh guru	✓		Penggunaan proyektor, komputer, alat peraga, dan media pembelajaran lainnya
		Peserta didik menggunakan sarana dan prasarana secara aktif	✓		Peserta didik memanfaatkan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran
		Sarana dan prasarana dimanfaatkan untuk kegiatan sekolah lainnya	✓		Fasilitas digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sekolah
5	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	Kondisi sarana dan prasarana sekolah terawat dengan baik	✓		Sebagian besar fasilitas berada dalam kondisi baik dan layak digunakan

		Lingkungan sekolah terlihat bersih dan tertata	✓		Ruang dan lingkungan sekolah dalam keadaan bersih dan rapi
		Sekolah melakukan perbaikan terhadap fasilitas yang mengalami kerusakan	✓		Fasilitas yang rusak diperbaiki secara bertahap
		Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala	✓		Adanya pemeriksaan dan perawatan fasilitas secara rutin
		Warga sekolah turut menjaga sarana dan prasarana		✓	Masih ditemukan sebagian peserta didik yang kurang menjaga fasilitas sekolah
6	Kontribusi terhadap Kualitas Pembelajaran	Sarana dan prasarana menciptakan lingkungan belajar yang nyaman	✓		Ruang belajar dan fasilitas pendukung berada dalam kondisi yang mendukung pembelajaran
		Fasilitas sekolah membantu guru melaksanakan pembelajaran secara efektif	✓		Guru memanfaatkan fasilitas untuk membantu penyampaian materi
		Sarana dan prasarana mendukung pengembangan kemampuan peserta didik	✓		Tersedianya laboratorium, fasilitas olahraga, dan fasilitas kegiatan lainnya
		Sarana dan prasarana mendukung kegiatan akademik dan nonakademik	✓		Fasilitas digunakan untuk pembelajaran dan kegiatan pengembangan bakat/minat
7	Kontribusi terhadap Daya Saing Sekolah	Kondisi sarana dan prasarana memberikan citra	✓		Lingkungan sekolah bersih, tertata, nyaman, dan memiliki fasilitas yang memadai

		positif terhadap sekolah			
		Sarana dan prasarana mendukung peningkatan prestasi peserta didik	✓		Fasilitas digunakan untuk mendukung kegiatan akademik maupun nonakademik
		Fasilitas sekolah dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan masyarakat	✓		Kondisi fasilitas memberikan kesan positif terhadap kualitas sekolah
		Sarana dan prasarana menjadi salah satu daya tarik sekolah	✓		Kelengkapan dan kondisi fasilitas menjadi bagian dari keunggulan sekolah
8	Faktor Pendukung	Terdapat kerja sama antarwarga sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana	✓		Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pihak terkait terlibat dalam pengelolaan
		Guru mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia	✓		Guru menggunakan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran
		Komite sekolah terlibat dalam pengembangan sarana dan prasarana	✓		Adanya keterlibatan komite dalam mendukung kebutuhan fasilitas sekolah
9	Faktor Penghambat	Masih terdapat keterbatasan anggaran dalam pemenuhan sarana dan prasarana	✓		Belum seluruh kebutuhan fasilitas dapat dipenuhi secara maksimal
		Masih terdapat fasilitas yang belum lengkap	✓		Beberapa fasilitas, terutama laboratorium, masih perlu dilengkapi
		Masih terdapat sarana dan prasarana yang	✓		Ditemukan fasilitas yang membutuhkan perbaikan atau penggantian

		mengalami kerusakan			
		Kesadaran sebagian peserta didik dalam menjaga fasilitas masih perlu ditingkatkan	✓		Masih ditemukan penggunaan fasilitas yang kurang disertai kepedulian terhadap pemeliharaan

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel/Fokus	Sub Variabel	Indikator
Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan)	Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	Perencanaan Sarana dan Prasarana	1) Identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah. 2) Penentuan kebutuhan berdasarkan prioritas. 3) Kesesuaian sarana dan prasarana dengan kebutuhan pembelajaran. 4) Keterlibatan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah dalam perencanaan.
		Pengadaan Sarana dan Prasarana	1) Pengadaan berdasarkan hasil perencanaan. 2) Penentuan skala prioritas pengadaan. 3) Penyesuaian pengadaan dengan kemampuan anggaran sekolah. 4) Pemanfaatan sumber dana yang tersedia dalam pengadaan sarana dan prasarana.
		Inventarisasi Sarana dan Prasarana	1) Pencatatan sarana dan prasarana sekolah. 2) Pendataan jumlah dan kondisi fasilitas. 3) Pengelolaan data inventaris secara sistematis. 4) Inventarisasi sebagai

			dasar pengawasan dan pengendalian fasilitas.
		Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	1) Pemanfaatan fasilitas dalam proses pembelajaran. 2) Penggunaan laboratorium dan media pembelajaran. 3) Pemanfaatan teknologi dan alat pendukung pembelajaran. 4) Pemanfaatan fasilitas untuk kegiatan akademik dan nonakademik.
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	1) Pemeriksaan kondisi sarana dan prasarana. 2) Pemeliharaan fasilitas secara berkala. 3) Perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan. 4) Kebersihan, keamanan, dan kelayakan fasilitas. 5) Keterlibatan warga sekolah dalam menjaga fasilitas.
	Upaya Membangun Daya Saing Sekolah	Kualitas Lulusan	1) Sarana dan prasarana mendukung proses pembelajaran. 2) Fasilitas mendukung peningkatan prestasi akademik dan nonakademik. 3) Fasilitas mendukung pengembangan potensi dan keterampilan peserta didik. 4) Lingkungan sekolah mendukung pembentukan karakter peserta didik.
		Citra Sekolah	1) Kondisi sekolah yang bersih, rapi, aman, dan nyaman. 2) Kelengkapan fasilitas pembelajaran. 3) Kondisi sarana dan prasarana memberikan kesan positif terhadap

			sekolah. 4) Fasilitas sekolah mendukung kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.
		Peningkatan Peserta Didik Baru	1) Sarana dan prasarana menjadi salah satu daya tarik sekolah. 2) Kondisi fasilitas mendukung minat masyarakat terhadap sekolah. 3) Keberadaan fasilitas mendukung kepercayaan orang tua/calon peserta didik. 4) Keunggulan fasilitas menjadi bagian dari upaya sekolah dalam menghadapi persaingan pendidikan.
	Faktor Pendukung dan Penghambat	Faktor Pendukung	1) Kemampuan guru dalam memanfaatkan fasilitas sekolah. 2) Kerja sama antarwarga sekolah. 3) Keterlibatan komite sekolah. 4) Dukungan dalam pengembangan fasilitas pendidikan. 5) Pemanfaatan fasilitas secara optimal.
		Faktor Penghambat	1) Keterbatasan anggaran sekolah. 2) Belum lengkapnya beberapa fasilitas, khususnya laboratorium. 3) Adanya fasilitas yang mengalami kerusakan. 4) Keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana. 5) Masih rendahnya kesadaran sebagian peserta didik dalam menjaga fasilitas sekolah.

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian: Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan)

Peneliti : Eva Suryani

Lokasi : SMA Negeri 1 Tambangan

Informan: Kepala Sekolah

Nama : Siddik Siregar, S.Pd

Fokus 1: Manajemen Sarana dan Prasarana

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1	Manajemen sarana dan prasarana	Bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tambangan?
2	Perencanaan	Bagaimana proses perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah?
3	Perencanaan	Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan sarana dan prasarana?
4	Pengadaan	Bagaimana mekanisme pengadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan?
5	Pengadaan	Bagaimana sekolah menentukan prioritas pengadaan ketika anggaran yang tersedia terbatas?
6	Inventarisasi	Bagaimana sistem inventarisasi sarana dan prasarana yang dilakukan di sekolah?
7	Pemanfaatan	Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran?
8	Pemeliharaan	Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan di sekolah?
9	Pengawasan	Bagaimana sekolah melakukan pengawasan terhadap kondisi dan pemanfaatan sarana dan prasarana?

Fokus 2: Kontribusi terhadap Daya Saing Sekolah

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1	Kualitas pembelajaran	Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran?
2	Prestasi peserta didik	Apakah sarana dan prasarana yang tersedia mendukung peningkatan prestasi peserta didik? Bagaimana bentuk kontribusinya?
3	Kualitas lulusan	Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas?
4	Citra sekolah	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana memengaruhi citra SMA Negeri 1 Tambangan di mata masyarakat?
5	Peserta didik baru	Apakah sarana dan prasarana menjadi salah satu daya tarik bagi calon peserta didik baru?
6	Daya saing	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dapat membantu sekolah dalam menghadapi persaingan dengan sekolah lain?

Fokus 3: Faktor Pendukung dan Penghambat

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1	Faktor pendukung	Apa saja faktor yang mendukung pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan?
2	Kerja sama	Bagaimana bentuk kerja sama antarwarga sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana?
3	Komite	Bagaimana keterlibatan komite sekolah dalam mendukung pengembangan sarana dan prasarana?
4	Faktor penghambat	Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana?
5	Fasilitas	Apakah masih terdapat sarana dan prasarana yang belum lengkap atau belum sesuai kebutuhan?
6	Pemeliharaan	Apakah terdapat kendala dalam menjaga dan memelihara fasilitas sekolah?
7	Solusi	Apa saja upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?

Informan: Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Nama : Zainal Abidin Lubis, S.Pd

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1	Perencanaan	Bagaimana proses perencanaan sarana dan prasarana yang di lakukan sekolah?
2	Perencanaan	Bagaimana Bapak melakukan pendataan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah?
3	Perencanaan	Bagaimana menentukan fasilitas yang paling mendesak untuk dipenuhi?
4	Pengadaan	Bagaimana mekanisme pengadaan sarana dan prasarana di sekolah?
5	Inventarisasi	Bagaimana sistem inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan?
6	Pemanfaatan	Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana oleh guru dan peserta didik?
7	Pemeliharaan	Bagaimana pemeliharaan fasilitas dilakukan secara berkala?
8	Daya saing	Bagaimana sarana dan prasarana berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik?
9	Daya saing	Bagaimana kondisi fasilitas sekolah berpengaruh terhadap citra sekolah?
10	Faktor pendukung	Apa saja faktor yang mendukung pengelolaan sarana dan prasarana?
11	Faktor penghambat	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana?
12	Solusi	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Informan: Guru/Tenaga Pendidik

Nama : Nur Asiah, S.Pd

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1	Ketersediaan fasilitas	Bagaimana menurut Bapak/Ibu kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah?
2	Pemanfaatan	Sarana dan prasarana apa saja yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
3	Pemanfaatan	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan penggunaan fasilitas dengan materi pembelajaran?
4	Efektivitas pembelajaran	Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana membantu Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi?
5	Peserta didik	Bagaimana pengaruh penggunaan fasilitas terhadap pemahaman dan motivasi belajar peserta didik?

6	Prestasi	Apakah fasilitas sekolah membantu peserta didik mengembangkan kemampuan akademik dan nonakademik?
7	Pemeliharaan	Bagaimana Bapak/Ibu ikut menjaga dan memelihara sarana dan prasarana sekolah?
8	Pengawasan	Apakah Bapak/Ibu turut mengawasi penggunaan fasilitas oleh peserta didik?
9	Daya saing	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sarana dan prasarana berkontribusi terhadap kualitas sekolah?
10	Faktor pendukung	Apa saja hal yang mendukung pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran?
11	Faktor penghambat	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan fasilitas sekolah?
12	Saran	Apa yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah?

Informan: Tenaga Kependidikan/Staf Tata Usaha

Nama : Nur Syifa, S.Sos

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1	Inventarisasi	Bagaimana proses pencatatan sarana dan prasarana yang masuk ke sekolah?
2	Inventarisasi	Bagaimana data inventaris digunakan dalam pengelolaan fasilitas sekolah?
3	Kondisi fasilitas	Bagaimana cara mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang tersedia?
4	Pemeliharaan	Bagaimana proses pemeriksaan dan evaluasi kondisi fasilitas dilakukan?
5	Kerusakan	Bagaimana penanganan terhadap sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan?
6	Pengadaan	Bagaimana administrasi pengadaan dan pencatatan fasilitas yang baru diperoleh?
7	Faktor penghambat	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana?
8	Solusi	Bagaimana sekolah mengatasi fasilitas yang rusak atau sudah tidak layak digunakan?

Informan: Komite Sekolah

Nama : Emmi Rosmalina, S.Pd

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1	Peran komite	Bagaimana peran komite sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan?
2	Perencanaan	Bagaimana keterlibatan komite dalam perencanaan pengembangan sarana dan prasarana?
3	Pengambilan keputusan	Apakah komite dilibatkan dalam diskusi atau musyawarah mengenai kebutuhan fasilitas sekolah?
4	Dukungan	Bentuk dukungan apa yang diberikan komite terhadap pengembangan sarana dan prasarana?
5	Prioritas	Bagaimana komite memberikan pertimbangan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana yang menjadi prioritas?
6	Daya saing	Menurut Ibu/Bapak, bagaimana sarana dan prasarana dapat mendukung peningkatan mutu dan daya saing sekolah?
7	Faktor pendukung	Apa saja faktor yang mendukung kerja sama komite dengan pihak sekolah?
8	Faktor penghambat	Apa saja kendala yang dihadapi komite dalam mendukung pengembangan fasilitas sekolah?
9	Saran	Apa yang perlu dilakukan sekolah untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana ke depan?

Informan: Peserta Didik

Nama : Robiatul Adawiyah dan Puspa Dara

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1	Ketersediaan fasilitas	Bagaimana menurut kamu kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah?
2	Pemanfaatan	Fasilitas apa saja yang paling sering kamu gunakan dalam kegiatan belajar?
3	Pembelajaran	Apakah fasilitas seperti proyektor, laboratorium, perpustakaan, atau media pembelajaran membantu kamu memahami materi?
4	Kenyamanan	Apakah sarana dan prasarana yang tersedia membuat kamu merasa nyaman selama belajar?
5	Prestasi	Apakah fasilitas sekolah membantu kamu mengembangkan kemampuan atau mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik?
6	Pemeliharaan	Bagaimana menurut kamu kepedulian siswa dalam menjaga fasilitas sekolah?
7	Kekurangan	Apakah masih ada fasilitas yang menurut kamu perlu ditambah atau diperbaiki?

8	Daya tarik	Menurut kamu, apakah kondisi sarana dan prasarana menjadi salah satu keunggulan sekolah?
9	Citra sekolah	Bagaimana menurut kamu kondisi fasilitas sekolah memengaruhi pandangan orang lain terhadap sekolah?
10	Saran	Fasilitas apa yang menurut kamu perlu ditingkatkan oleh sekolah?

Pemetaan Pedoman Wawancara dengan Rumusan Masalah

Rumusan Masalah	Fokus Wawancara	Informan Utama
1. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tambangan?	Perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan dan evaluasi	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarpras, guru, TU
2. Bagaimana kontribusi manajemen sarana dan prasarana terhadap upaya membangun daya saing sekolah?	Kualitas pembelajaran, prestasi/kualitas lulusan, citra sekolah, peningkatan peserta didik baru	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, peserta didik, komite
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam manajemen sarana dan prasarana yang berimplikasi pada daya saing sekolah?	Kepemimpinan, kerja sama warga sekolah, komite, kompetensi guru, anggaran, kelengkapan fasilitas, kerusakan, kesadaran peserta didik, serta upaya mengatasi hambatan	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, TU, komite

JAWABAN HASIL WAWANCARA

A. Bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Ada di SMA Negeri 1 Tambangan?

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	Kepala Sekolah (Siddik Siregar, S.Pd)	Manajemen sarana dan prasarana	Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan?	Secara umum manajemen sarana dan prasarana di sekolah ini sudah berjalan seperti semestinya, saya selaku kepala Sekolah memastikan bahwa semua fasilitas sekolah itu berdampak pada kenyamanan kegiatan belajar mengajar. Tahapan manajemen sarpras sekolah ini biasanya dilakukan mulai dari tahap perencanaan pengadaan sarpras melalui rapat RKAS sampai ke pemeliharaannya nanti.
2	Kepala Sekolah (Siddik Siregar, S.Pd)	Perencanaan	Bagaimana proses perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan?	Kalau untuk perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan, biasanya kami mulai dengan melihat dulu apa saja yang dibutuhkan sekolah setiap tahunnya. Dari kebutuhan itu, kami pilih mana yang memang paling penting dan paling mendesak untuk didahulukan. Jadi, pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, supaya

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				fasilitas yang disediakan bisa dimanfaatkan dengan baik dan tepat sasaran.
3	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana (Zainal Abidin Lubis, S.Pd)	Perencanaan	Bagaimana program sarana dan prasarana disusun oleh sekolah?	Program sarana dan prasarana di sekolah disusun secara rutin setiap semester. Penyusunannya dilakukan dengan melihat kebutuhan sekolah dan kondisi fasilitas yang tersedia, sehingga setiap program yang dibuat dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.
4	Komite Sekolah (Emmi Rosmalina, S.Pd)	Perencanaan	Bagaimana keterlibatan komite sekolah dalam perencanaan sarana dan prasarana?	Saya sebagai komite sekolah ikut terlibat dalam menyusun rencana sarana dan prasarana sekolah.
5	Kepala Sekolah (Siddik Siregar, S.Pd)	Pengadaan	Bagaimana mekanisme pengadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan?	Pengadaan sarana dan prasarana di sekolah dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pengadaan prasarana dilakukan melalui sistem SIPLah (Sistem Informasi Pengadaan Sekolah), sedangkan pengadaan sarana disesuaikan dengan kebutuhan yang dianggap paling penting. Dengan cara tersebut, setiap fasilitas yang diadakan benar-benar mengacu pada kebutuhan sekolah.

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
6	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana (Zainal Abidin Lubis, S.Pd)	Pengadaan	Bagaimana prosedur pengajuan kebutuhan sarana dan prasarana kepada pihak yang berwenang?	Dalam proses pengadaan sarana dan prasarana, sekolah terlebih dahulu menyampaikan kebutuhan yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dalam hal ini kepada Dinas Pendidikan. Tapi, pengajuan tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengikuti mekanisme serta prosedur yang berlaku.
7	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana (Zainal Abidin Lubis, S.Pd)	Inventarisasi	Bagaimana sistem inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan di SMA Negeri 1 Tambangan?	Sistem inventarisasi sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan dilakukan melalui pendataan seluruh fasilitas yang masuk ke sekolah agar memudahkan proses pengawasan dan pengelolaan fasilitas.
8	Staf Tata Usaha (Nur Syifa, S.Sos)	Inventarisasi	Bagaimana proses inventarisasi dilakukan dari sisi administrasi sekolah?	Proses inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan dengan mendata seluruh sarana dan prasarana yang masuk melalui kegiatan pencatatan administrasi secara terstruktur. Pendataan dilakukan untuk memudahkan proses pengawasan dan pengelolaan fasilitas sekolah.
9	Kepala Sekolah (Siddik Siregar, S.Pd)	Pemanfaatan	Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana	Sekolah memanfaatkan fasilitas yang ada semaksimal mungkin buat mendukung proses

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
			sekolah di SMA Negeri 1 Tambangan?	belajar mengajar. Laboratorium fisika, kimia, dan biologi dipakai sesuai dengan jadwal pelajaran, sedangkan laboratorium komputer atau TIK nggak cuma digunakan saat pembelajaran berlangsung, tapi juga dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pendukung lainnya di luar jam pelajaran.
10	Guru (Nur Asiah, S.Pd)	Pemanfaatan	Bagaimana guru memanfaatkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran?	Dalam kegiatan pembelajaran, saya memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah, seperti infokus, media pembelajaran, serta torso sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi. Penggunaan setiap fasilitas tersebut saya sesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari agar penyampaian materi menjadi lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.
11	Peserta Didik (Robiatul Adawiyah dan Puspa Dara)	Pemanfaatan	Bagaimana peserta didik merasakan manfaat sarana dan prasarana dalam pembelajaran?	Menurut saya, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sangat membantu dalam mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan proyektor dan media pembelajaran yang lain membuat materi

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, keberadaan fasilitas pembelajaran tersebut membuat nyaman selama mengikuti proses belajar.
12	Kepala Sekolah (Siddik Siregar, S.Pd)	Pemeliharaan	Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan di SMA Negeri 1 Tambangan?	Pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah dilakukan dengan cara memperbaiki fasilitas yang rusak menggunakan dana yang ada, termasuk dana BOS. Perbaikan ini dilakukan supaya semua fasilitas tetap bisa dipakai dengan baik dan terus mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.
13	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana (Zainal Abidin Lubis, S.Pd)	Pemeliharaan	Seberapa sering dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi sarana dan prasarana?	Pemeliharaan fasilitas dilakukan dengan rutin setiap bulan melalui kegiatan pengecekan dan penilaian kondisi sarana maupun prasarana. Dengan cara ini, semua fasilitas tetap terjaga, tidak cepat rusak, dan bisa dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang proses pembelajaran.
14	Staf Tata Usaha (Nur Syifa, S.Sos)	Pemeliharaan	Bagaimana pemeriksaan dan evaluasi fasilitas sekolah dilakukan?	Kalau untuk perawatan fasilitas sekolah, biasanya dilakukan pemeriksaan dan evaluasi setiap bulan. Tujuannya supaya

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				sarana dan prasarana yang ada tetap dalam kondisi baik, terawat, dan bisa terus digunakan dengan maksimal untuk menunjang proses pembelajaran.

B. Bagaimana Kontribusi Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Upaya Membangun Daya Saing Sekolah di SMA Negeri 1 Tambangan?

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	Kepala Sekolah (Siddik Siregar, S.Pd)	Kualitas pembelajaran	Bagaimana sarana dan prasarana mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Tambangan?	Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Tambangan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus kualitas lulusan sekolah. Fasilitas yang tersedia membuat kegiatan belajar mengajar jadi lebih lancar dan efektif, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Di sisi lain, kelengkapan sarana dan prasarana juga memudahkan guru untuk menggunakan berbagai cara atau metode mengajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Kondisi ini pada akhirnya ikut berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan peserta didik serta kualitas lulusan yang dihasilkan oleh sekolah.

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
2	Guru (Nur Asiah, S.Pd)	Kualitas pembelajaran	Bagaimana sarana dan prasarana mendukung kualitas pembelajaran?	Dari penjelasan yang saya berikan selaku guru, adanya sarana dan prasarana yang memadai sangat membantu jalannya proses pembelajaran di kelas. Dengan fasilitas yang tersedia, pembelajaran menjadi lebih efektif, lebih kreatif, dan dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik.
3	Peserta Didik (Robiatul Adawiyah dan Puspa Dara)	Kualitas pembelajaran	Bagaimana sarana dan prasarana membantu peserta didik dalam memahami materi?	Kalau menurut saya, sarana dan prasarana yang ada di sekolah benar-benar membantu saya dalam memahami materi pelajaran. Adanya berbagai media pembelajaran, seperti proyektor, alat peraga, dan fasilitas lainnya, bikin penjelasan dari guru jadi lebih jelas dan gampang dipahami. Selain itu, ruang kelas yang nyaman serta fasilitas sekolah yang cukup lengkap juga membuat suasana belajar terasa lebih enak.
4	Kepala Sekolah (Siddik Siregar, S.Pd)	Prestasi peserta didik	Apakah sarana dan prasarana mendukung prestasi peserta didik?	Kalau menurut saya, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sangat berpengaruh dalam mendukung perkembangan potensi peserta didik sekaligus meningkatkan prestasi sekolah. Adanya ruang

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				belajar, media pembelajaran, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Ketika fasilitas yang dibutuhkan tersedia dengan baik, peserta didik akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran maupun berbagai kegiatan pengembangan diri. Hal ini pada akhirnya ikut mendorong meningkatnya prestasi peserta didik serta memberikan dampak positif terhadap nama baik dan citra sekolah secara keseluruhan.
5	Guru (Nur Asiah, S.Pd)	Prestasi peserta didik	Bagaimana sarana dan prasarana mendukung peningkatan prestasi peserta didik?	Menurut saya juga, bahwa sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Adanya media pembelajaran, laboratorium, alat peraga, dan berbagai fasilitas pendukung lainnya membuat guru lebih mudah menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan bervariasi. Dengan begitu, peserta

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				didik menjadi lebih semangat mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami materi yang disampaikan, serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.
6	Peserta Didik (Robiatul Adawiyah dan Puspa Dara)	Prestasi peserta didik	Bagaimana sarana dan prasarana mendukung kegiatan dan prestasi peserta didik?	Saya sebagai siswa merasa bahwa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sangat membantu dalam belajar dalam kelas dan perlengkapan untuk kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar, berlatih, serta mengasah kemampuan sesuai dengan minat masing-masing. Dengan adanya fasilitas tersebut, siswa menjadi lebih semangat untuk mengembangkan diri dan berusaha meraih prestasi di berbagai bidang.
7	Kepala Sekolah (Siddik Siregar, S.Pd)	Citra sekolah	Bagaimana sarana dan prasarana memengaruhi citra SMA Negeri 1 Tambangan?	Kalau menurut saya, sarana dan prasarana menjadi salah satu hal yang bisa menunjukkan kualitas sebuah sekolah di mata masyarakat. Kalau fasilitas yang dimiliki sekolah lengkap, terawat, dan bisa mendukung kegiatan belajar mengajar dengan baik, tentu orang tua, siswa,

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				maupun masyarakat akan memberikan penilaian yang positif terhadap sekolah tersebut. Kondisi sarana dan prasarana yang baik juga bisa membuat masyarakat lebih yakin dan percaya dengan kualitas pendidikan yang diberikan sekolah. Dampaknya, SMA Negeri 1 Tambangan akan semakin diminati dan memiliki citra yang baik di tengah masyarakat.
8	Guru (Nur Asiah, S.Pd)	Citra sekolah	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana memengaruhi citra sekolah?	Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah bisa menjadi gambaran tentang bagaimana kualitas pendidikan yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Kalau fasilitas yang tersedia sudah lengkap, layak digunakan, dan dimanfaatkan dengan baik, hal itu menunjukkan bahwa sekolah benar-benar berupaya memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didiknya. Selain membantu agar proses belajar mengajar berjalan lebih lancar dan nyaman, sarana dan prasarana yang memadai juga dapat memberikan kesan positif di mata

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				masyarakat. Dengan begitu, sekolah akan lebih dipercaya dan memiliki citra yang baik sebagai lembaga pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.
9	Komite Sekolah (Emmi Rosmalina, S.Pd)	Citra sekolah	Bagaimana sarana dan prasarana membangun citra sekolah di masyarakat?	Kalau menurut saya, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai punya peran yang cukup besar dalam membangun citra SMA Negeri 1 Tambangan di tengah masyarakat. Fasilitas yang tersedia dengan baik menunjukkan kalau sekolah benar-benar berusaha meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memberikan kenyamanan bagi para siswa selama belajar. Kondisi seperti ini membuat masyarakat semakin yakin untuk menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 1 Tambangan. Selain itu, sekolah juga dipandang sebagai sekolah yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang ada di sekitarnya.
10	Komite Sekolah (Emmi Rosmalina, S.Pd)	Kepercayaan masyarakat	Bagaimana sarana dan prasarana memengaruhi kepercayaan masyarakat	Kelengkapan sarana dan prasarana menjadi salah satu hal yang bisa membuat masyarakat semakin yakin terhadap SMA Negeri 1

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
			terhadap sekolah?	Tambangan. Fasilitas yang tersedia dan cukup memadai menunjukkan kalau sekolah sudah siap memberikan layanan pendidikan yang baik kepada para peserta didik. Dengan kondisi seperti itu, orang tua merasa lebih percaya untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SMA Negeri 1 Tambangan karena menganggap sekolah ini mampu menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses belajar. Kepercayaan tersebut pada akhirnya ikut mendorong meningkatnya minat masyarakat untuk mendaftarkan putra-putrinya sebagai peserta didik baru di SMA Negeri 1 Tambangan.
11	Guru (Nur Asiah, S.Pd)	Kepercayaan orang tua	Bagaimana sarana dan prasarana menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah?	Sarana dan prasarana menjadi salah satu hal yang paling dipertimbangkan orang tua ketika menentukan sekolah untuk anaknya. Kalau sekolah memiliki fasilitas yang lengkap, terawat, dan bisa menunjang kegiatan belajar mengajar, biasanya orang tua akan melihat bahwa sekolah tersebut mampu memberikan pendidikan

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				yang baik. Karena itu, semakin bagus kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Tambangan, maka semakin besar juga kepercayaan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah tersebut.
12	Peserta Didik (Robiatul Adawiyah dan Puspa Dara)	Peserta didik baru	Apakah sarana dan prasarana menjadi salah satu alasan calon peserta didik baru tertarik memilih sekolah?	Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Tambangan menjadi salah satu alasan yang membuat calon peserta didik baru tertarik untuk bersekolah di sana. Fasilitas belajar yang sudah cukup lengkap, suasana sekolah yang nyaman, serta adanya berbagai sarana pendukung memberikan kesan yang baik bagi masyarakat. Kondisi tersebut membuat calon peserta didik beserta orang tua merasa lebih yakin memilih SMA Negeri 1 Tambangan karena sekolah ini dinilai mampu menciptakan proses belajar yang lebih nyaman, menyenangkan, dan bisa mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki.

C. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Sarana dan Prasarana yang Berimplikasi pada Daya Saing Sekolah?

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	Kepala Sekolah (Siddik Siregar, S.Pd)	Faktor pendukung	Apa saja faktor yang mendukung pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan?	Salah satu hal yang sangat mendukung pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di sekolah. Guru sudah cukup mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia untuk membantu proses belajar mengajar, sehingga fasilitas tersebut benar-benar bisa dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Selain itu, guru juga mampu mengoperasikan berbagai media pembelajaran serta menggunakan dan menjaga fasilitas sekolah dengan penuh tanggung jawab. Kondisi ini membuat pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
2	Komite Sekolah (Emmi Rosmalina, S.Pd)	Faktor pendukung	Bagaimana dukungan komite sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana?	Komite sekolah ikut mendukung pengelolaan sarana dan prasarana dengan menjalin kerja sama yang baik bersama pihak sekolah serta aktif terlibat dalam berbagai kegiatan diskusi dan

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				musyawarah. Setiap kali sekolah merencanakan pengembangan fasilitas, komite turut memberikan saran, masukan, dan pertimbangan agar program yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kerja sama yang terjalin dengan baik antara komite sekolah dan pihak sekolah menjadi salah satu hal yang sangat membantu dalam mewujudkan pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih efektif, terbuka, dan tepat sasaran sesuai dengan kondisi serta kebutuhan sekolah.
3	Kepala Sekolah (Siddik Siregar, S.Pd)	Faktor penghambat	Apa saja hambatan yang terjadi dalam pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tambangan?	Salah satu kendala yang masih dihadapi SMA Negeri 1 Tambangan dalam mengelola sarana dan prasarana adalah anggaran sekolah yang masih terbatas. Karena dana yang tersedia belum cukup untuk memenuhi semua kebutuhan fasilitas sekaligus, pihak sekolah harus memilih mana yang paling penting untuk didahulukan. Pengadaan maupun perbaikan sarana dan prasarana dilakukan secara bertahap dengan melihat tingkat kebutuhan yang paling mendesak serta menyesuakannya

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				dengan kemampuan anggaran yang dimiliki sekolah. Akibatnya, masih ada beberapa fasilitas yang harus menunggu giliran untuk dipenuhi ketika anggaran sudah tersedia.
4	Guru (Nur Asiah, S.Pd)	Faktor penghambat	Apa saja kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana?	Salah satu kendala yang masih dirasakan dalam pengelolaan sarana dan prasarana adalah alat-alat laboratorium yang belum sepenuhnya lengkap. Kondisi ini membuat beberapa kegiatan praktikum belum bisa dilakukan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Walaupun kegiatan belajar mengajar tetap berjalan seperti biasa, keterbatasan alat laboratorium tersebut masih menjadi salah satu hal yang memengaruhi kelancaran dan efektivitas pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang lebih banyak membutuhkan praktik secara langsung agar siswa lebih mudah memahami materi.
5	Staf Tata Usaha (Nur Syifa, S.Sos)	Faktor penghambat	Apa hambatan yang berkaitan dengan penggunaan fasilitas oleh peserta didik?	Hambatan yang masih sering ditemui dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah adalah masih kurangnya kesadaran sebagian peserta didik untuk menjaga dan merawat

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				fasilitas yang ada. Masih ada peserta didik yang menggunakan fasilitas sekolah tanpa memperhatikan cara pemakaiannya, sehingga beberapa sarana jadi lebih cepat rusak dan harus segera diperbaiki. Kondisi seperti ini membuat pihak sekolah perlu terus memberikan pembinaan, melakukan pengawasan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada peserta didik agar fasilitas sekolah bisa digunakan dengan baik dan bertahan lebih lama.
6	Komite Sekolah (Emmi Rosmalina, S.Pd)	Faktor penghambat	Apa kendala dalam menjaga dan merawat sarana dan prasarana sekolah?	Salah satu kendala yang masih dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana adalah belum maksimalnya keterlibatan peserta didik dalam menjaga dan merawat fasilitas sekolah. Masih ada sebagian peserta didik yang belum benar-benar peduli terhadap fasilitas yang mereka gunakan setiap hari. Padahal, kalau semua warga sekolah ikut menjaga fasilitas yang ada, tentu kondisinya akan tetap baik dan bisa digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama. Karena itu, dibutuhkan kerja sama yang baik antara pihak sekolah, guru,

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
				orang tua, dan peserta didik untuk sama-sama menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga sarana dan prasarana sebagai fasilitas bersama yang mendukung kegiatan belajar mengajar serta kemajuan sekolah.
7	Kepala Sekolah (Siddik Siregar, S.Pd)	Upaya mengatasi hambatan	Bagaimana upaya sekolah mengatasi kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana?	Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana yaitu dengan memanfaatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebaik mungkin sesuai aturan yang berlaku. Karena dana yang dimiliki sekolah masih terbatas, pihak sekolah lebih dulu mendahulukan kebutuhan sarana dan prasarana yang benar-benar penting dan mendesak. Cara ini dilakukan supaya dana yang ada bisa digunakan dengan lebih efektif dan tepat guna. Dengan begitu, kebutuhan fasilitas yang belum bisa dipenuhi sekaligus tetap dapat diwujudkan sedikit demi sedikit sesuai dengan kondisi keuangan sekolah.
8	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana (	Upaya mengatasi hambatan	Bagaimana upaya sekolah meningkatkan kesadaran peserta didik	Salah satu cara yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi kendala yang ada yaitu dengan memberikan pembinaan

No.	Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
	Zainal Abidin Lubis, S.Pd)		dalam menjaga fasilitas?	kepada peserta didik supaya mereka lebih sadar untuk menjaga dan merawat fasilitas sekolah. Pembinaan ini dilakukan melalui arahan, sosialisasi, dan penjelasan tentang pentingnya menggunakan sarana dan prasarana dengan baik dan penuh tanggung jawab. Dengan tumbuhnya rasa peduli peserta didik terhadap fasilitas yang ada di sekolah, diharapkan kerusakan yang disebabkan karena kurangnya perhatian atau kelalaian dapat dikurangi, sehingga sarana dan prasarana tersebut bisa dimanfaatkan dalam waktu yang lebih lama.
9	Staf Tata Usaha (Nur Syifa, S.Sos)	Upaya mengatasi hambatan	Bagaimana upaya sekolah terhadap fasilitas yang rusak atau tidak layak?	Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan memperbaiki fasilitas yang rusak dan mengganti fasilitas yang sudah tidak layak dipakai sesuai kebutuhan.

LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- ~~458~~ /Sti.21/F.2/TL.00/05/2026 22 Mei 2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SMA Negeri 1 Tambangan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Eva Suryani
NIM : 22-12-0016
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya
Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di
SMA Negeri 1 Tambangan)
Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Tambangan
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi MPI
3. Arsip

LAMPIRAN SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 1 TAMBANGAN

Jl. Medan Padang Kel. Laru Lombang, Kec. Tambangan, Kab. Mandailing Natal,
Prov. Sumatera Utara. Cabdisdik Wil. XI Kode Pos 22994
Telepon : - e-mail : sman.satu.tambangan@gmail.com Website: <http://sman1tambangan.sch.id/>

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 400.3.12.1/221/SIP/SMAN1.TMB/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SIDDIK SIREGAR, S.Pd.
NIP	: 19700112 199801 1 001
Pangkat/Golongan Ruang	: Pembina Tk I / IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit kerja	: SMA Negeri 1 Tambangan

Memberikan Izin kepada :

Nama	: EVA SURYANI
NIM	: 22-12-0016
Program Study	: Manajemen pendidikan Islam (MPI)
Instansi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tambangan guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi berdasarkan surat permohonan izin penelitian nomor : B-458 /Sti.21/F/TL.00/05//2026 tanggal 22 Mei 2026.

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Laru Lombang, 15 Juni 2026

Kepala SMA Negeri I Tambangan,


SIDDIK SIREGAR, S.Pd.
19700112 199801 1 001
DINAS PENDIDIKAN

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI DI SMA NEGERI 1 TAMBANGAN



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 2. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana



Gambar 3. Wawancara dengan Guru/ Tendik



Gambar 4. Wawancara dengan Staf Tata Usaha



Gambar 5. Wawancara dengan Komite Sekolah



Gambar 6. Wawancara dengan Peserta Didik



Gambar 7. Lapangan Tennis Meja SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 8. Lapangan Sepak Bola SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 9. Gordang Sambilan dan Ruang Seni/Aula SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 10. Lapangan Voli SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 11. Lapangan Upacara SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 12. Area Parkir SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 13. Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 14. Ruang TU SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 15. Ruang Guru SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 16. Ruang Lab Fisika dan Biologi SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 17. Perpustakaan SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 18. Musholla SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 19. Ruang Kelas SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 20. Gerbang Sekolah SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 21. Prestasi Sekolah SMA Negeri 1 Tambangan



Gambar 22. Sertifikat Akreditasi SMA Negeri 1 Tambangan

LAMPIRAN SK PEMBIMBING



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : 15-201 /Sti.21/C.5a/11/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

- KESATU : Mengangkat Saudara
 1. Dr. H. Kasman, M.A
 2. Marwah, M. Pd
- KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Eva Suryani, NIM 22120016 Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Daya Saing di SMA Negeri 1 Tambangan".
- KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal November 2025
Ketua Prodi MPI,



Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd

LAMPIRAN KONTROL KONSULTASI SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636)
7006359 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : EVA SURYANI
NIM : 22120016
Semester / T.A : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan)
Pembimbing I : Dr. H. Kasman, S.Pd.i., M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
6/8 2026	Perhalusan teknik penulisan Skripsi kelompok	Emf.	
7/8 2026	Perjelasan Teori yang berhubungan dg Teori	Emf.	
13/8 2026	Kejelasan Abstrak perjelasan awal analisis	Emf.	
13/8 2026	ACE untuk Manajemen	Emf.	

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap melaksanakan konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 14 Agustus 2026
Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A
NIP. 19741207 200012 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636)
7006359 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : EVA SURYANI
NIM : 22120016
Semester / T.A : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Membangun Daya Saing Sekolah (Studi Kualitatif di SMA Negeri 1 Tambangan)
Pembimbing II : Marwah, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
21/07/2026	Konsep bab IV A V, Revisi, cara komputer & Sma	Eva.	Marwah
30/07/2026	Pada rtr Rangkap Revisi Bab IV	Eva.	Marwah
11/08/2026	Revisi Lamban bab IV A V	Eva.	Marwah
12/08/2026	Acc Sidang - Lamban purni	Eva.	Marwah

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap melaksanakan konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 14 Agustus 2026
Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A
NIP. 19741207 200012 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama : Eva Suryani
Tempat, Tanggal Lahir : Jambur Padang Matinggi 12 Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
No. Telepon : 0821 6277 3153
Email : evasuryani985@gmail.com

ORANG TUA

Nama Ayah : Yusuf Rangkuti
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Gomos Ritonga
Pekerjaan : Wiraswasta

PENDIDIKAN

SD : SD N 073 Jambur Padang Matinggi
SMP : SMP N 1 Panyabungan Utara
SMA : SMK N 3 Panyabungan
S 1 : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Mandailing Natal